

TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham.

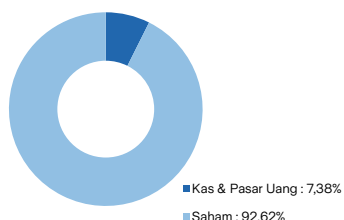
STRATEGI INVESTASI

0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berhargabersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
80% - 100% : Surat berharga bersifat ekuitas

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	19 September 2022	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	1.088,81
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	27.317,40
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	23,51

KOMPOSISI PORTFOLIO

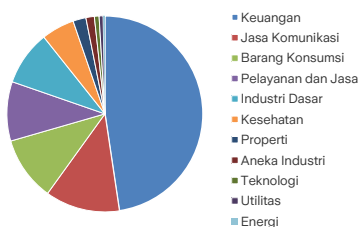


KEPEMILIKAN TERBESAR

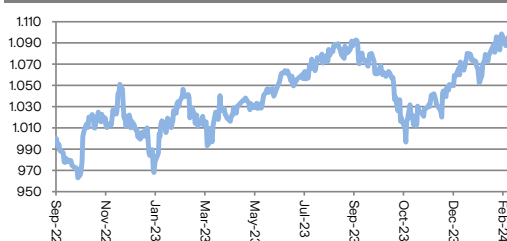
Astra Internasional
Bank Central Asia
Bank Mandiri
Bank Maybank
Bank BRI
Kalbe Farma
Mayora Indah
Merdeka Cooper
Mitra Adiperkasa
Telkom Indonesia

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

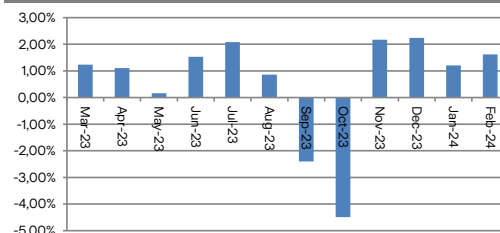
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan	
					5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Equity Invest Fund	1,62%	5,15%	2,85%	7,34%	N/A	6,06%
Tolok Ukur*	0,32%	3,36%	-0,08%	0,51%	N/A	-6,27%

*IDX80

ANALISA PASAR

Di bulan Februari, IDX80 bergerak positif ditutup di level 132,77, sehingga membukakan kinerja bulanan di +0,33% dan kinerja tahunan di -0,08%. Berita dalam negeri mendominasi katalis positif dimana perhitungan cepat sementara hasil pemilu mengindikasikan pemilu presiden cukup berlangsung 1 putaran, sehingga mengurangi potensi ketidakpastian. Rilis data perekonomian Indonesia yang cukup solid turut menyokong sentimen positif. Data GDP 2023 yang tumbuh sebesar 5,04% dibandingkan tahun sebelumnya, inflasi tahunan 2023 yang terkendali di 2,75% dan neraca perdagangan yang membukakan surplus sebesar USD 2,02 milyar mendukung keputusan BI mempertahankan suku bunga acuan di level 6,00%. Sentimen positif juga terlihat dari nilai kurs USD/Rupiah yang menguat sebanyak 0,78% ditutup di 15.751 (kurs tengah Bank Indonesia).

Di lain pihak, perkembangan eksternal bulan ini menyuntikkan volatilitas. Rilis data inflasi dan ketenagakerjaan Amerika Serikat yang lebih tinggi dari ekspektasi pasar memperkuat proyeksi The Fed belum akan segera menurunkan tingkat suku bunga. Selain itu, potensi peningkatan tensi geopolitik di Timur Tengah turut menjadi pemberat kinerja pasar saham.

Ditengah ketidakpastian global, prospek perekonomian Indonesia dan faktor domestik lainnya menopang valuasi saham. Saham-saham yang berkontribusi pada kenaikan terbesar IDX80 di bulan ini antara lain BBRI, BMRI, BNNI. Sedangkan saham-saham dengan kinerja negatif antara lain GOTO, TPIA, MDKA.

Katalis positif

- Inflasi Indonesia yang terkendali
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil
- Optimisme tingkat suku bunga Amerika Serikat yang lebih akomodatif di 2024

Katalis negatif

- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat
- Tensi geopolitik Timur - Tengah
- Ketidakpastian arah kebijakan fiskal dan kebijakan dari presiden terpilih 2024

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.